

Nama : Fatria Irawan
NPM : 2313031036
Kelas : 2023B
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Buku *Principles and Practice of Auditing* karya Biswa Mohana Jena dan Sanjay Kumar Satapathy membahas secara lengkap mengenai konsep dasar auditing, tujuan, fungsi, hingga peran auditor dalam dunia bisnis modern. Pada bab “Introduction to Auditing”, dijelaskan bahwa auditing berasal dari kata Latin *audire* yang berarti “mendengar”. Pada awal perkembangannya, audit dilakukan dengan cara mendengarkan laporan keuangan yang dibacakan. Seiring berkembangnya dunia usaha dan teknologi, auditing berkembang menjadi proses pemeriksaan yang sistematis terhadap laporan keuangan dan aktivitas perusahaan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan benar, wajar, dan dapat dipercaya.

Audit memiliki hubungan yang erat dengan akuntansi karena audit dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah disusun melalui proses akuntansi. Dalam perkembangannya, auditing tidak lagi hanya berfokus pada pemeriksaan keuangan, tetapi juga mencakup audit operasional, audit manajemen, audit sistem informasi, hingga audit lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa auditing memiliki peranan penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Menurut buku ini, audit adalah pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu organisasi yang dilakukan oleh auditor profesional. Tujuan utama audit adalah memberikan opini mengenai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi dan menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Auditor memeriksa bukti-bukti transaksi, dokumen pendukung, sistem pengendalian internal, serta menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Auditor juga harus bersikap independen agar hasil audit bersifat objektif dan tidak dipengaruhi pihak tertentu.

Buku ini juga menjelaskan beberapa definisi auditing menurut para ahli. R.R. Moutz menyatakan bahwa auditing berkaitan dengan verifikasi data akuntansi untuk menentukan keakuratan dan keandalan laporan keuangan. J.R. Batliboi mendefinisikan auditing sebagai pemeriksaan kritis terhadap buku-buku akun dan dokumen perusahaan untuk mengetahui apakah laporan laba rugi dan neraca benar-benar menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu, menurut Institute of Chartered Accountants of

India, auditing merupakan pemeriksaan independen atas informasi keuangan suatu entitas untuk memberikan opini mengenai kewajaran informasi tersebut.

Objek utama auditing adalah memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai hukum dan menunjukkan *true and fair view* atau gambaran yang benar dan wajar mengenai kondisi perusahaan. Selain tujuan utama tersebut, audit juga bertujuan mendeteksi dan mencegah kesalahan (*errors*) serta kecurangan (*fraud*). Kesalahan dapat terjadi karena kelalaian atau ketidaksengajaan, sedangkan fraud dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan tertentu.

Buku ini membagi kesalahan dalam beberapa jenis, yaitu *errors of omission*, *errors of commission*, *errors of principle*, *compensating errors*, dan *errors of duplication*. Kesalahan penghilangan (*errors of omission*) terjadi ketika transaksi tidak dicatat sebagian atau seluruhnya. Kesalahan pencatatan (*errors of commission*) terjadi akibat salah memasukkan angka atau salah posting akun. Kesalahan prinsip terjadi ketika pencatatan tidak sesuai prinsip akuntansi, misalnya salah mengklasifikasikan pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Semua jenis kesalahan ini harus diperhatikan auditor karena dapat memengaruhi kewajaran laporan keuangan.

Selain kesalahan, buku ini membahas fraud atau kecurangan yang menjadi perhatian utama auditor. Fraud dapat berupa manipulasi laporan keuangan, penggelapan kas, penyalahgunaan aset perusahaan, atau pencatatan transaksi fiktif. Bentuk fraud yang umum adalah penggelapan kas, *misappropriation of goods*, dan manipulasi akun. Auditor harus memiliki sikap kritis dan prosedur pemeriksaan yang baik agar mampu mendeteksi kemungkinan fraud tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memegang prinsip dasar auditing seperti integritas, objektivitas, independensi, kerahasiaan, kompetensi profesional, serta penggunaan bukti audit yang memadai. Auditor juga harus merencanakan audit dengan baik dan mendokumentasikan seluruh hasil pemeriksaan sebagai dasar penyusunan laporan audit. Independensi menjadi hal yang sangat penting karena auditor harus bebas dari pengaruh pihak manapun agar hasil audit tetap jujur dan terpercaya.

Buku ini juga menjelaskan perbedaan antara *bookkeeping*, *accountancy*, *auditing*, dan *investigation*. *Bookkeeping* hanya berfokus pada pencatatan transaksi, sedangkan *accountancy* mencakup penyusunan laporan keuangan dan interpretasi data keuangan. *Auditing* berfungsi memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan, sementara

investigation dilakukan untuk tujuan khusus seperti menyelidiki fraud atau menilai kondisi perusahaan tertentu.

Auditing memiliki banyak manfaat bagi perusahaan maupun pihak luar. Audit membantu meningkatkan kepercayaan investor, membantu perusahaan memperoleh pinjaman, mendeteksi kesalahan dan kecurangan, serta memperbaiki sistem pengendalian internal. Laporan keuangan yang telah diaudit juga lebih dipercaya oleh pemerintah, kreditur, dan masyarakat. Selain itu, audit dapat menjadi alat evaluasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Namun demikian, auditing juga memiliki keterbatasan. Audit tidak dapat menjamin bahwa seluruh kesalahan dan fraud pasti ditemukan karena auditor menggunakan metode pengujian sampel, bukan memeriksa seluruh transaksi. Selain itu, hasil audit sangat dipengaruhi oleh kualitas bukti yang tersedia dan independensi auditor. Oleh karena itu, auditor harus memiliki kompetensi, pengalaman, dan sikap profesional yang tinggi.

Pada bagian akhir, buku ini menjelaskan kualitas yang harus dimiliki auditor, seperti jujur, cerdas, teliti, berani, menjaga kerahasiaan, memiliki kemampuan analitis, dan selalu memperbarui pengetahuan mengenai akuntansi serta auditing. Auditor juga harus mampu bersikap sopan dan profesional dalam berhubungan dengan klien maupun pihak lain.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan pemahaman yang lengkap mengenai konsep auditing, tujuan audit, jenis kesalahan dan fraud, prinsip-prinsip audit, serta pentingnya peran auditor dalam menjaga keandalan laporan keuangan perusahaan. Audit bukan hanya alat pemeriksaan, tetapi juga sarana untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam dunia bisnis modern.